

NAMA : TRIJAGA ABRAM N (3A)

NPM : 2153053027

M.k : kewirausahaan (UTS)

Analisis 5 perusahaan yang bangkrut, serta berikan solusi!

1. PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA)

penyebab : perusahaan teh ini bangkrut lantaran terlitik hutang dengan total Rp. 1,5 triliun kepada sejumlah bank. perusahaan tersebut tak bisa bayar hutang karena gagal saat investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan.

Solusi : Mungkin dengan melakukan negosiasi dan kerjasama. Dengan negosiasi yang baik, ada kemungkinan beban hutang sedikit berkurang. Bisa jadi mendapatkan bunga pinjaman atau persyaratan pembayaran yang ringan.

2. 7-Eleven (sever)

Penyebab : PT. Modern Internasional Tbk (MDRN) melalui anak usahanya PT. Modern Sever Indonesia memutuskan untuk menutup kegiatan usahanya gerai 7-eleven (sever) pada 30 Juni 2017. 7-eleven tutup setelah menjadi salah satu tempat nongkrong favorit anak muda Jakarta. Salah satu penyebabnya adalah besarnya biaya operasi.

Solusi : Menghemat biaya operasi, dengan cara menggunakan peralatan seefektif dan seefisien mungkin. Peralatan yang berlebihan, konsumsi listrik, air, telepon, wifi, kertas dan lainnya yang dapat diatur sedemikian rupa untuk digunakan seperlunya saja.

3. Kodak

Penyebab : Perusahaan yang pertama kali menemukan film gulung dan fotografi itu bangkrut karena lambat berinovasi. Sementara perusahaan lain berinovasi dengan menciptakan kamera digital. Keterlambatan tersebut kemudian menjadi kemelut di kubu perusahaan Kodak hingga akhirnya Kodak bangkrut pada 2012 lalu.

Solusi : Kedepankan peran pemimpin, Bangun budaya Inovatif, Bangun tim yang efektif, Prioritaskan dan Pahami masalah klien dengan baik, Bangun sikap apresiatif, Ukur dengan yang terbaik, Menerapkan Struktur Flat Management, Tingkatkan Skill karyawan.

4. Nyonya Menzer

Penyebab : Bangkrut lantaran terlitit hutang sebesar Rp. 267 miliar kepada sejumlah kreditur. Selain terlitit hutang, PT. Nyonya Menzer sebelumnya juga pernah mengalami krisis operasional cukup panjang. Dari tahun 1984 hingga 2000, internal perusahaan terus digoyang oleh sengketa perebutan kekuasaan antar keluarga.

5. Giant

Penyebab : Berubahnya dinamika pasar, membuat tren belanja dengan format hypermarket mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Mengikapi fakta itu, PT. Hero Supermarket Tbk memutuskan akan menutup semua gerai Giant yang ada di Indonesia mulai akhir Juli 2021.

Solusi : Bisa memfokuskan bisnisnya ke merek dagang yang lain dan mengikuti pasar konsumen.